# EPISTEMOLOGI KITAB HADIS AL-MUQTAŢAFĀT LI AHL AL-BIDĀYĀT KARYA K.H. MARZUKI MUSTAMAR



# Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC Oleh:

Oleh:

IRFAN FAUZI
NIM. 18105050089

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022

#### SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

#### **NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Lamp :-

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama

: Irfan Fauzi

NIM

: 18105050089

Jurusan/Prodi

: Ilmu Hadis

Judul Skripsi

: Epistemologi Kitab Hadis Al-Muqtatafat Li Ahl Al-

Bidāyāt Karya K.H. Marzuki Mustamar

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Pembimbing

Drs. Indal Abror, M.Ag

NJP. 19680805 199303 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Irfan Fauzi

NIM

: 18105050089

Program Studi

: Ilmu Hadis

Fakultas

: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Epistemologi** Kitab Hadis *Al-Muqtatafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* Karya K.H. Marzuki Mustamar adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Juni 2022

STATE ISLAMIC UNIV SUNAN KAL

<u>Irfan Fauzi</u>

NIM. 18105050089



# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

#### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1147/Un.02/DU/PP.00.9/07/2022

: EPISTEMOLOGI KITAB HADIS AL-MUQTATAFAT LI AHL AL-BIDAYAT KARYA K.H.MARZUKI MUSTAMAR Tugas Akhir dengan judul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

: IRFAN FAUZI Nama Nomor Induk Mahasiswa Telah diujikan pada Nilai ujian Tugas Akhir : 18105050089 : Jumat, 01 Juli 2022

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I Drs. Indal Abror, M.Ag SIGNED



Penguji II

SIGNED



Penguji III

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag. SIGNED



UIN Sunan Kalijaga Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Isla

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. SIGNED

1/1 26/07/2022

## **MOTTO**

كُلُّ مُكَرَّرٍ مَمْلُوْلُ إِلَّا الْقُرْآنُ

(Setiap yang diulang-ulang akan bosan kecuali Al-Qur'an)



#### **PERSEMBAHAN**

## Karya sederhana ini kami persembahkan kepada:

∻Mushanif kitab, K.H. Marzuki Mustamar, matta'anallah bi thuli hayatihi

∼Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak H. Wawan Sopwan dan Hj. Anah Hasanah

∼Guru-guru murabbir-ruh kami, K.H. M. Nawawi Umar, K.H. M. Munawwar Ahmad, K.H. Ni'amillah Aqiel, K.H. Musthafa Aqiel, K.H. Hariri Abdurrohim, K.H. Abdullah Kafabihi Mahrus, *matta'anallah bi thuli hayatihim*.

∼Para dosen UIN Sunan Kalijaga FUPI, khususnya Bapak Drs. Indal Abror, almarhum Bapak Dr. Alfatih Suryadilaga, Bapak Dr. Dadi Nurhaedi, Bapak Prof. Abdul Mustaqim, dan seluruhnya.

→Saudari-saudari tersayang, Nurul Fauziah, Nadyati Faridah, Diva Haifa Najmah.

∻Seluruh teman sep<mark>erjuangan di Pondok Pesantren</mark> Kempek dan Al-Munawwir Komplek L

∻Seluruh teman seperjuangan Kuliah khususnya Ilmu Hadis angkatan 2018.

∻Seluruh teman sekolah, lembaga, komunitas, dan organisasi.

# STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

# PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

# I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
f	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ġ	es titik atas
3	Jim	j	je
ح	Hā'	þ	ha titik bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	Z	zet titik di atas
J	Rā'	r	er
STA	Zai Sin	z	zet
ش	Syin	sy	es dan ye
ص ا	Şād	Δ Ş Δ	es titik di bawah
ض	Dād	d	de titik di bawah
ط	Tā'	ţ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ż	zet titik di bawah
ع	'Ayn	,	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	fe
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi

خ	Kāf	k	ka
J	Lām	1	el
٩	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
9	Waw	w	we
ھ	Hā'	h	ha
ç	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā	у	ye

## II. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةْ	ditulis	muta'addidah
عِدَّةْ	ditulis	ʻiddah

# III. Tā' marbūṭah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةْ	ditulis	ḥikmah
جِرْيَةُ	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

 b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كَرَامَةُ ٱلأَوْلِيَاءُ	ditulis	karāmah al-auliyā

c. Bila *ta' marbūṭah* hidup dengan harakat fatḥah, kasrah, atau ḍammah ditulis h

زگاةُ الْفِطْرِ	ılis zakāh al-fiṭri
-----------------	---------------------

## IV. Vokal Pendek

 fatḥah	ditulis	a
 kasrah	ditulis	i
 ḍammah	ditulis	u

# V. Vokal Panjang

Fatḥah + Alif	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	ā: <i>jāhiliyah</i>
Fatḥah + ya' mati	تَنْسَى	ditulis	ā: <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	کَرِیْم	ditulis	t: <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati	فُرُوْضْ	ditulis	ū: <i>furūḍ</i>

# VI. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: "bainakum"
Fathah wawu mati	قَوْلْ	ditulis	au: " <i>qaul</i> "

# VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

ATE IS النُّثُمُّ	LAMI ditulis NIVER	SITY a'antum
أُعِدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَقِنْ شَكَرْتُمْ	Aditulis A R	la'in syakartum

# VIII. Kata Sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القُرْآنْ	ditulis	al-qur'ān
القِيَاسْ	ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءْ	ditulis	As-Samā'
الشَّمْسْ	ditulis	Asy-Syams

# IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِيْ الْقُرُوْضِ	ditulis	Żawi al-Furūd
اَهْلُ السُّنَّةُ	ditulis	Ahl as-Sunnah

## X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

#### **ABSTRAK**

Kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* merupakan kitab hadis sekunder karya K.H. Marzuki Mustamar, seorang ulama kharismatik asal Jawa Timur sekaligus pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad, Gasek, Malang. Kitab ini lahir di tengah gempuran masyarakat yang mengalami keraguan dalam beragama, yaitu terhadap amaliyah-amaliyah masyarakat Nahdliyin yang kerap sekali dituding *bid'ah* oleh sebagian kelompok. Melihat kondisi demikian, K.H. Marzuki Mustamar berinisiatif menghimpun dalil-dalil dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadishadis Nabi Muhammad Saw. sebagai benteng perlawanan dari gejala tersebut.

Atas dasar latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menelaah kitab *Al-Muqtaṭafāt* dengan pendekatan ilmu filsafat, yaitu epistemologi. Dengan kajian epistemologi, penelitian ini akan ditinjau secara logis-filosofis, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang empiris dan ilmiah. Epistemologi membicarakan tiga persoalan besar, yaitu asal sumber-sumber hadis, metodologi kitab yang ditempuh dalam memperoleh hadis, dan uji validitas dalam kitab tersebut dengan teori korespondensi dan koherensi. Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dengan metode analisis-deskriptif untuk mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks. Sedangkan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode berpikir induktif.

Penelitian ini memberikan *natijah* (hasil) sebagai berikut: *Pertama*, kitab Al-Muqtatafat ini merupakan kitab hadis sekunder (karena lahir setelah abad ke-5 H sampai sekarang) yang memuat 327 hadis berupa dalil-dalil amaliyah Nahdliyin yang bersumber dari berbagai kitab hadis, baik kitab hadis primer, sekunder, atau lain-lain. Kedua, metode yang ditempuh dalam penghimpunan hadis berdasarkan tematis, yakni mengutip suatu hadis sesuai tema-tema yang ditetapkan oleh musanif. Ketiga, validitas kebenaran kitab Al-Muqtatafat ini diuji melalui teori korespondensi dan koherensi. Hasil menunjukkan bahwa K.H. Marzuki Maustamar dalam karyanya menganut teori korespondensi karena terdapat kesesuaian beliau terhadap objek yang dituju, yakni mengutip hadis-hadis yang sesuai dengan problem yang tengah terjadi di masyarakat. Terlebih seluruhnya hadis tersebut hampir semuanya terkonfirmasi sahih dan hasan. Selebihnya terkonfirmasi enam hadis da'if. Berikutnya dalam beberapa hal, beliau tidak mengikuti teori koherensi (konsistensi), sebab terdapat inkonsistensi beliau dalam menyusun kitab, yakni proposisi yang dibangun beliau tidak sesuai dengan fakta, beliau menyatakan bahwa kitab ini bersumber dari ayat-ayat dan hadis, tetapi justru beliau mengutip sumber lain dari kedua sumber tersebut.

**Kata Kunci**: Epistemologi, Kitab Hadis Sekunder, *Al-Muqtaṭafāt*.

#### KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْم

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنَ الَّذِيْ وَكَفَى وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى حَبِيْبِ ٱلمصْطَفَى وَعَلَى اللهِ وَصَحْبِهِ آهْلِ اللّهُ وَاسْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُوْلًا. أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan beribu-ribu nikmat sehat wa 'afiyat, terutama nikmat iman dan islam. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah mengantarkan risalahnya berupa sumber ilmu yang tidak ada tepinya. Juga kepada keluarga, sahabat, tabi'in, dan orang-orang yang mengikutinya hingga akhir kiamat.

Penelitian dengan judul "Epistemologi Kitab Hadis *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* Karya K.H. Marzuki Mustamar" telah selesai ditulis, bukan berarti penulis beranggapan bahwa penelitian ini sudah final, justru penelitian ini adalah pembuka sekaligus langkah awal bagi para peneliti lebih lanjut untuk memperdalam kembali penelitian kitab tersebut. Oleh sebab itu, penulis mengajak kepada penggiat studi hadis untuk memperluas penelitian dalam kajian kitab hadis di Nusantara, di samping kita memperkenalkan kitab tersebut, juga kita berupaya untuk membangkitkan minat literasi yang semakin redup.

Selanjutnya, penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam penulisan skripsi ini. Terutama kepada:

- 1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Almakin, M.A. beserta para jajarannya. Dan Prof. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. mantan rektor UIN di saat penulis masih belajar di awal perkuliahan.
- 2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta para wakilnya.
- 3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., sebagai Kaprodi Ilmu Hadis FUPI sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan waktu, masukan, saran, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

- 4. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan selama penulis masih aktif di perkuliahan.
- 5. *Almaghfurlah* Bapak Dr. Alfatih Suryadilaga, M.Ag., selaku ketua Kaprodi Ilmu Hadis 2016-2020, dosen yang murah senyum dan frendly. Beliau sangat berjasa dalam pengembangan soft-skill penulisan penulis, sehingga mampu membuat penulisan skripsi ini tidak terlalu sulit.
- 6. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si., selaku dosen perkuliahan yang telah memberikan solusi di saat penulis stagnan dalam melakukan penelitian. Juga Bapak Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., M.A., salah satu dosen yang memberikan ilmu dalam dunia penulisan dan penelitian.
- 7. Seluruh dosen Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga, terkhusus dosen-dosen yang telah mengajar penulis dari awal semester hingga akhir, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya, banyak sekali ilmu dan *experience* yang didapatkan, semoga semua itu menjadi amal jariyah beliau-beliau kelak di akhirat.
- 8. Seluruh staff perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah berkenan meminjamkan buku hingga berbulan-bulan lamanya. Seluruh staff TU FUPI yang telah membantu penulis dalam persiapan Seminar Proposal, Munaqosyah, hingga Yudisium.
- 9. Guru-guru penulis sejak Madrasah/TK, SD, MTs, MA juga guru-guru spiritual penulis di Pondok Pesantren Kempek-Almunawwir Komplek L-Purwakarta-Lirboyo; K.H. M. Nawawi Umar, K.H. M. Munawwar Ahmad, K.H. Ni'amillah Aqiel Siradj, K.H. Musthafa Aqiel Siradj, *Almaghfurlah* K.H. Najib Abdul Qodir, K.H. Hariri Abdurrohim, K.H. Abdullah Kafabihi Mashrus, juga *masyayikh* pondok-pondok yang penulis pernah kunjungi. Karena limpahan keberkahan beliau-beliau lah, penulis mampu mencapai jenjang perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi ini.
- 10. Ayahanda (H. Wawan Sopwan) dan Ibunda (Hj. Anah Hasanah) penulis tercinta yang selalu memberikan doa, biaya, didikan, dukungan hingga penulis bisa sampai pada titik ini. Sungguh jasa-jasa beliau tidak mungkin

penulis ganti, penulis hanya bisa mendoakan yang terbaik untuk keduanya dan berharap bisa menjadi anak soleh yang membanggakan keduanya, baik di dunia maupun akhirat.

- 11. Saudari-saudari penulis, Nurul Fauziah, S.E. yang turut berkontribusi dalam pencapaian skripsi ini, masukan dan supportnya telah membantu penulis hingga skripsi ini selesai. Tak lupa juga kepada Nadyati Faridah dan Diva Haifa Najmah semoga kalian berdua bisa menyusul hingga lulus dari jenjang yang lebih tinggi.
- 12. Kepada teman-teman Ilmu Hadis, terkhusus angkatan 2018 yang saling memberikan support dan bantuan di saat gempuran teman-teman lain telah lulus duluan. Juga kepada teman ngopi yang telah memberikan warna selama perkuliahan penulis. Semuanya tetap semangat dalam berkontribusi.
- 13. Kepada teman-teman pondok pesantren baik seangkatan atau bukan, yang telah membagikan pengalaman-pengalamannya, di Blok El Baru Bawah & Gedung Pasca. Semoga kedepannya tetap saling menjalin tali silaturahmi dengan baik.
- 14. Seluruh teman sekolah, komunitas, lembaga, dan organisasi penulis.
- 15. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tak mungkin penulis sebut satu persatu.

Untuk semuanya, penulis ucapkan kembali terimakasih yang sebesar-besarnya semoga segala kebaikan Allah gantikan dengan yang setimpal. *Jazakumullah ahsanal jaza*'.

Yogyakarta, 01 Juni 2022

<u>Irfan Fauzi</u> NIM. 18105050089

# **DAFTAR ISI**

SURA	AT KELAYAKAN SKRIPSI	ii
SUR	AT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HAL	AMAN PENGESAHAN	iv
мот	то	<b>v</b>
PERS	SEMBAHAN	vi
	OMAN TRANSLITERASI	
ABS	ГРАК	xi
KAT.	A PENGANTAR	xii
DAF'	TAR ISI	xv
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	
B.	Rumusan Masalah	
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	
D.	Kerangka Teori	8
E.	Tinjauan Pustaka	
F.	Metode Penelitian	18
G.	Sistematika Pembahasan	21
BAB	II EPISTEMOLOGI HADIS	24
A.	Tinjauan Umum Epistemologi	25
	1. Definisi dan Ruang Lingkup Epistemologi	25
	2. Objek dan Tujuan Epistemologi	28
	3. Urgensi Epistemologi	30
B.	Epistemologi Hadis	33

	1. Kajian Umum Ilmu Hadis	33
	2. Kajian Epistemologi Hadis	45
BAB	III KITAB AL-MUQTAȚAFĀT LI AHL AL-BIDĀYĀT	49
A.	Pengarang Kitab: K.H. Marzuki Mustamar	49
В.	Latar Belakang Penulisan	52
C.	Metode dan Sistematika Kitab	58
	1. Metode Penulisan	58
	2. Sistematika Kitab	61
BAB	IV EPISTEMOLOGI KITAB <i>AL-MUQTAŢAFĀT</i>	73
A.	Sumber-sumber Hadis	73
	1. Sumber Primer (ٱلْمَصَادِرُ ٱلأَسَاسِيُّ )	75
	2. Sumber Sekunder (ٱلمصّادِرُ الثَّانَوِيُّ)	82
	3. Sumber Lain-lain (مَصَادِرُ ٱخْرَى)	87
B.	Metodologi Kitab Al-Muqtaṭafāt	91
C.	Validitas Kitab Hadis Al-Muqtaṭafāt	102
	1. Teori Korespondensi	103
	2. Teori Koherensi	
BAB	V PENUTUP	114
A.	Kesimpulan	114
B.	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA118		
CLID.	ICH IM VITAE (CV)	122

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Kajian kitab hadis (meliputi sanad dan matan) bila diperhatikan sejak era klasik hingga kontemporer tercatat sebagai kajian yang sangat menarik, hal ini dibuktikan dengan adanya perhatian khusus oleh para ulama dalam meneliti, menelaah, dan memperkaya khazanah keislaman studi Ilmu Hadis. Kedudukan hadis sebagai salah satu sumber kedua Islam telah disepakati oleh hampir mayoritas ulama dan umat Islam. Dalam historinya, hanya golongan kecil saja dari kalangan ulama dan umat Islam yang menolak hadis Nabi sebagai salah satu sumber Islam. Mereka itulah yang disebut dengan *inkār al-sunnah.*Demikian hadis menjadi sumber ajaran kedua Islam tentunya tidak terlepas dari keberadaan Nabi Muhammad Saw. sebagai sosok panutan umat muslim yang hadir di tengah-tengah degradasi moral. Ketertarikan para sahabat yang memiliki antusias tinggi dalam mendengarkan, menghafal (*tried to get by heart*), memperhatikan (*observed keenly*) hingga menulis hadis-hadis Nabi,

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Muhammad Syuhudi Ismail, *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis-Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bulan Bintang, 2014), h. 88.

semua itu menggambarkan peran hadis pada masa itu sudah menjadi pedoman kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Menurut kalangan ahl al-ḥadīs, definisi hadis adalah: اقوال النبي فل وافعاله واخواله (Segala perkataan Nabi Saw. perbuatan dan hal ihwalnya). Arti "hal ihwal" ialah segala pemberitaan tentang Nabi Saw. seperti yang berkaitan dengan himmah, karakteristik, sejarah kelahiran, dan kebiasan-kebiasaan. Ada pendapat lain mengatakan hadis adalah عن النبي الله من قول وفعل وتقرير وصفة (Segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Saw. berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, dan sifatnya). Maka definisi hadis dapat disimpulkan yaitu segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Saw. berupa perkataan, perbuatan, hal ihwal, dan sifatnya.

Dalam historisnya, dinamika pemeliharaan hadis sudah mengalami proses yang amat panjang sejak era Nabi Muhammad Saw. hingga dewasa ini. Menurut para ahli hadis, dinamika hadis telah melewati tujuh masa, yaitu: (1) 'Aṣr Al-Waḥy wa Al-Tadwīn (masa turunnya wahyu dan pembentukan hukum serta dasar-dasarnya); (2) Al-Taśbut wa Al-Iqbal min Al-Riwāyah (periode membatasi hadis menyedikit riwayat); (3) Zamān Intisyar Al-Riwāyah ilā Al-Amṣār (periode penyebaran riwayat-riwayat ke kota-kota); (4) Al-'Aṣr Al-Kitābah wa Al-Tadwīn (periode penulisan dan kodifikasi resmi); (5) Al-'Aṣr

 $^2$  Idri,  $\it Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, Dan Ilmu Hukum Islam (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 86.$ 

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Sulaemang, 'Ulumul Hadits (Sulawesi Tenggara: AA-AZ Grafika, 2017), h. 3.

Al-Tajrīd wa Al-Taṣḥīḥ wa Al-Tankīḥ (periode pemurnian, penyehatan, dan penyempurnaan); (6) Al-'Aṣr Al-Tahzīb wa Al-Taqrīb Al-Istidrāk wa Al-Jamī' (periode pemeliharaan, penertiban, penambahan, dan penghimpunan); (7) Ahd Al-Syarḥ wa Al-Jam' wa Al-Takhrīj (periode pensyarahan, penghimpunan, pentakhrijan, dan pembahasan). Sejak runtuhnya kota Baghdad (abad 4 H) sampai sekarang, proses kegiatan pemeliharaan hadis ialah mempelajari kitab-kitab yang telah ada dan mengembangkannya, membuat ringkasan-ringkasan, dan lain sebagainya.

Alamsyah (2015) menyebutkan kegiatan ulama abad ini dalam pemeliharaan hadis di antaranya adalah: 1) mempelajari; 2) menghafal; 3) memeriksa dan menyelidiki sanad; 4) menyusun kitab-kitab baru dengan tujuan untuk memelihara, menertibkan dan menghimpun segala sanad dan matan; 5) memberikan syarah dan komentar hadis-hadis yang telah dihimpun dalam kitab hadis yang ada. Meskipun kegiatan pemeliharaan hadis hanya berputar pada poin-poin di atas, tetapi kegiatan tersebut sudah membuktikan bahwa kajian ilmu hadis senantiasa berjalan dan tidak mengalami stagnasi keilmuan.

Menilik perkembangan hadis di Indonesia, kitab-kitab hadis sudah mulai masuk sejak paruh pertama abad ke-17 M, ditandai dengan munculnya kitab *Hidāyah Al-Ḥabīb fi Al-Tagrīb wa Al-Tarhīb* yang disusun oleh Nuruddin Al-

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Alfiah, dkk, Studi Ilmu Hadis (t.t: Kreasi Edukasi, 2016), h. 97.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Alamsyah, *Ilmu-Ilmu Hadis* ('Ulum al-Hadis) (t.t: AURA, 2015), h 22.

Raniri (w.1658 M).<sup>6</sup> Kemudian disusul oleh ulama dari Melayu-Indonesia yang jejaringnya lebih luas dari Al-Raniri, yaitu 'Abd Al-Rauf Al-Sinkili (w.1693 M) dalam karya hadisnya yaitu syarah *Ḥadīś 'Arba'īn* karya Al-Nawawi dan *Al-Mawāiż Al-Badī'ah* yang berupa koleksi hadis qudsi.<sup>7</sup> Namun kegiatan pemeliharan hadis ini sempat kehilangan jejak dan tidak diketahui karya-karya selanjutnya. Baru akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, ditemukan kitab hadis yang disusun oleh ulama nusantara, di antaranya, Syekh Mahfudz Tremas (w.1919 M) dalam karya hadisnya *Manhaj Żawī Al-Nazar*.<sup>8</sup> K.H. Hasyim Asy'ari (w.1947 M) dalam karya hadisnya *Risālah Ahl Al-Sunnah wa Al-Jamā'ah*, karya yang menggambarkan terhadap gejala-gejala sosial-keagamaan masyarakat pada saat itu.<sup>9</sup> Kemudian K.H. Zainal Abidin Munawwir (w.2014) dalam karya hadisnya *Al-Muqtaṭafāt Min Jamii' Kalāmihi Ṣalla Allāhu 'Alaihi Wa Sallam*.<sup>10</sup> Kemudian disusul dengan K.H. Marzuki Mustamar yang

# STATE ISLAMIC UNIVERSITY

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah & Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 209 dan h. 225.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Irfan Fauzi, "Pemikiran Dan Kontribusi K.H. Marzuki Mustamar Dalam Kajian Hadis Indonesia," *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* Vol. 5, No. 2 (n.d.): h. 250.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Muhammad Mahmud al-Tarmasi, *Manhaj Żawł Al-Nazar* (Beirut: *Daar al Kutub al 'Ilmiyyah*, 2003), h. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Afriadi Putra, "Pemikiran Hadis K.H. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia," *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* Vol. 1, No. 1 (February 2, 2016): h. 46–55.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Zainal Abidin Munawwir, *Al-Muqtaṭafāt Min Jamii' Kalāmihi Ṣalla Allāhu 'Alaihi Wa Sallam* (Yogyakarta: PP. Munawwir, t.p).

menyusun karangan hadis yaitu *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt*.<sup>11</sup> Kitab terakhir inilah yang akan menjadi fokus kajian ke depan dalam penelitian.

Jika melihat dari karakteristik atau model pemeliharaan hadis di atas, dapat penulis simpulkan model tersebut termasuk pada model pemeliharan hadis berupa penyusunan kitab-kitab baru. Terlepas dari latar belakang penyusunan kitab-kitabnya, meminjam istilah Dadi Nurhaedi, bahwa kitab-kitab tersebut termasuk kategori kitab-kitab sekunder. Istilah sekunder merupakan kata sifat dari frasa kitab hadis, dimana sekunder sendiri lawannya adalah primer. Jadi ada kitab hadis primer dan kitab hadis sekunder. Dengan demikian kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar merupakan bagian dari kitab-kitab sekunder yang berkembang di Indonesia. Bila menelusuri lebih dalam lagi kitab-kitab hadis sekunder sangat banyak dan beragam yang beredar di Indonesia. Namun, pengetahuan dan pengenalaan terhadap kitab-kitab tersebut masih dibilang rendah di kalangan mayoritas umat Islam, khususnya di Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Oleh karenanya, salah satu tujuan penulis dalam penelitian ini adalah hendak mendekralasikan dan memperkenalkan kitab hadis sekunder karangan ulama nusantara yaitu K.H. Marzuki Mustamar. Meskipun sebagian masyarakat telah mengetahui eksistensi kitab tersebut, namun di sini penulis bukan hanya

 $<sup>^{11}</sup>$  Marzuki Mustamar,  $Al\text{-}Muqtaṭaf\bar{a}t\ Li\ Ahl\ Al\text{-}Bid\bar{a}y\bar{a}t$  (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011).

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Lihat penjelasan lengkapnya dalam karya Dadi Nurhaedi, "Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistimologi, Dan Relevansinya Di Indonesia," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al Qur'an Dan Hadis*, Juli, Vol. 18, No. 2 (2017): h. 122.

sekedar memperkenalkan kitabnya semata, melainkan penulis kaji ulang kitab tersebut dengan berbagai sisi sudut pandang. Yakni mengungkap epistem penyusun, metode yang diaplikasikan, *the main idea* (ide pemikiran) penyusun, teori validitas kebenaran, dan lain sebagainya. Perihal semua itu, penulis kaji dan susun menggunakan teori ilmu pengetahuan yakni epistemologi dalam ruang lingkup hadis.

Epistemologi sendiri berasal dari bahasa Yunani, *episteme*, yang berarti pengetahuan. Terdapat tiga persoalan pokok dalam bidang ini: (1) Apakah sumber-sumber pengetahuan itu? Dari manakah pengetahuan yang benar itu datang da bagaimana cara mengetahuinya; (2) Apakah sifat dasar pengetahuan itu? Apakah ada dunia yang diluar pikiran kita, dan bila ada, apakah kita dapat mengetahuinya; (3) Apakah pengetahuan kita dapat membedakan yang benar dari yang salah? Ini adalahh soal tentang mengkaji kebenaran atau verifikasi. <sup>13</sup>

Sehingga epistemologi dalam lingkup hadis di sini adalah pengetahuan yang mengetahui sumber ilmu hadis, proses dan metode untuk mencari pengetahuan itu dan cara untuk membuktikan kebenaran pengetahuan dalam ilmu hadis. Epistemologi hadis bermaksud mengungkap sumber pengetahuan ilmu hadis dan teori kebenaran ilmu hadis itu. 14 Pada tahap selanjutnya epistemologi hadis

<sup>13</sup> Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas Atau Historitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 243.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Idri, Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, Dan Ilmu Hukum Islam, h. 82.

ini hendak menelusuri sumber-sumber kebenaran hadis, metodologi pengambilan hadis dan meninjau validitas kitab hadis tersebut.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam beberapa titik fokus penelitian, yakni penelitian yang berupa kajian epistemologi yang akan diterapkan terhadap kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt*, di antaranya sebagai berikut:

- 1. Apa saja sumber-sumber hadis yang digunakan dalam kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar?
- 2. Bagaimana penerapan metodologi kitab hadis *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar?
- 3. Bagaimana validitas kitab hadis *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui sumber-sumber hadis yang digunakan dalam kitab Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt karya K.H. Marzuki Mustamar.
- Mengetahui penerapan metodologi kitab hadis Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt karya K.H. Marzuki Mustamar.
- 3. Mengetahui validitas kitab hadis *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

- Secara akademis, penelitian ini merupakan satu sumbangan sederhana bagi khazanah keilmuan studi Ilmu Hadis, serta memberikan satu informasi penting mengenai perkembangan kitab hadis di Indonesia.
- 2. Bagi peneliti, penelitian ini dinyatakan belum sempurna, artinya penelitian ini masih membuka ruang seluas-luasnya kepada para peneliti lebih lanjut sebagai bahan acuan/referensi guna memperdalam kajian kitab hadis sekunder.
- 3. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi berupa wawasan epistemologi dalam studi Ilmu Hadis.

## D. Kerangka Teori

Dalam sebuah penelitian kerangka teori (landasan teori) sangat diperlukan guna membantu memecahkan dan mengidentifikasi masalah yang hendak diteliti, selain itu pula kerangka teori dipakai untuk alat ukur sebagai dasar pembuktian sesuatu. Kerangka teori merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan antar konstruk (variabel-variabel) yang secara logis diterangkan, dikembangkan dan dielaborasikan dari perumusan masalah yang telah ditentukan. Suatu teori dalam penelitian bisa berfungsi

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Abdul Mustaqim, Epistemologi Tafsir Kontemporer (Yogyakarta: LKiS, 2020), h. 40.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Sukiati, Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar (Medan: CV. Manhaji, 2016), h. 149.

sebagai argumentasi, pembahasan atau alasan. Sebab teori biasanya membantu menjelaskan fenomena yang muncul dalam sebuah penelitian.<sup>17</sup>

Dalam disiplin filsafat ilmu, masalah pengetahuan tidak jauh dari tiga hal, yaitu apa pengetahuan yang menyangkut aspek ontologis (hakikat ilmu pengetahuan), bagaimana pengetahuan aspek epistemologis (cara memperoleh ilmu pengetahuan), dan apa pengetahuan yang membahas aspek aksiologis (nilai-nilai ilmu pengetahuan). 

18 Pada fokus penelitian ini, penulis hanya akan membicarakan aspek kedua yakni aspek epistemologis. Epistemologis sendiri adalah cabang studi filsafat yang membahas ruang lingkup dan batas-batas pengetahuan. Dengan studi ini dicari jalan untuk memecahkan pertanyaan-pertanyaan mendasar dalam epistemologi. 

19 Biasanya pertanyaan mendasar yang diajukan dalam epistemologi adalah: Apakah pengetahuan itu? Bagaimana cara mengetahui? Bagaimana membedakan pengetahuan dan pendapat? Bagaimana cara memperoleh pengetahuan? dan apakah kebenaran dan kesalahan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Epistemologi berasal dari kata *episteme* dan *logos*. Kata "epistemologi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *episteme* (pengetahuan) dan *logos* (ilmu, pikiran, percakapan). Jadi dapat dipahami epistemologi adalah ilmu/percakapan

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* (Kupang NTT: Jusuf Aryani Learning, 2017), h. 40.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Idri, Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, Dan Ilmu Hukum Islam, h. 2.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Soedjono Dirdjosisworo, *Pengantar Epistemologi Dan Logika* (Bandung: Remadja Karya, 1985), h. 1.

tentang pengetahuan atau ilmu pengetahuan.<sup>20</sup> Jika melihat fungsi utama ilmu ini adalah untuk mengenal jenis-jenis pengetahuan dan tolak ukur benar salahnya suatu pengetahuan.<sup>21</sup> Kajian pokok epistemologi berputar pada penelusuran sumber, asal mula, dan sifat dasar pengetahuan; bidang, batas jangkauan pengetahuan. Secara teknis, epistemologi dalam kajian ini ditekankan pada cara memperoleh ilmu pengetahuan baik melalui data empirik, empiris, analisis rasional. Ketiga cara ini biasa digunakan dalam mencari ilmu pengetahuan.<sup>22</sup>

Inti pembahasan dalam epistemologi di sini adalah cara (*the way*) memperoleh sumber pengetahuan (*the origin of knowledge*), metode untuk mengetahui pengetahuan (*the method of knowledge*), dan teori tentang kebenaran (*the theory of truth*) pengetahuan. Pembahasan tentang sumber pengetahuan berkaitan dengan persoalan apakah pengetahuan itu bersumber pada akal pikiran semata (*rationalism*), indra (*empiricism*), atau intuisi (*intution*). Adapun kajian tentang kebenaran dapat digambarkan melalui pola korespondensi, koherensi, atau praktis-pragmatis.<sup>23</sup>

Berkenaan dengan uraian di atas, penelitian ini berangkat dari epistem dalam ruang lingkup hadis, atau disebut dengan epistemologi hadis.

<sup>20</sup> Idri, Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, Dan Ilmu Hukum Islam, h. 81.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Miswari, *Filsafat Terakhir* (Sulawesi: UNIMAL PRESS, 2016), h. 169.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Idri, *Problematika AutentisitasHadis Nabi Dari Klasik Hingga Kontemporer* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 334.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Idri, h. 334.

Epistemologi hadis sendiri telah diperkenalkan dalam karyanya Idri (2015), ia menyebut epistemologi hadis itu berkenaan dengan sumber pengetahuan ilmu hadis dan teori kebenaran ilmu hadis itu. Lanjutnya ia mengatakan bahwa epistemologi ilmu hadis adalah pengetahuan yang mengetahui sumber ilmu hadis, proses dan metode untuk mencari pengetahuan itu dan cara untuk membuktikan kebenaran pengetahuan dalam ilmu hadis.<sup>24</sup> Dapat diartikan bahwa arah epistemologi hadis bukanlah problematika benar-salah secara logik, melainkan problematika "kemungkinan *ṣaḥīh*" dan "status *mauḍu*" (palsu)". Hal ini karena hadis sebagai otoritas referensial terkait problematikan ungkapan dan makna.<sup>25</sup> Dalam cakupan ilmu hadis, secara garis besar diklasifikasikan menjadi dua: ilmu *ḥadīs riwāyah* dan ilmu *ḥadīs dirāyah*.

Ilmu *ḥadīs riwāyah* adalah ilmu yang berupa perkataan Nabi, perbuatan, ketetapan, sifat-sifatnya baik sebelum diutusnya atau sesudahnya. Ilmu ini pula membahas tentang periwayatannya, pemeliharaannya, dan penguraian lafallafalnya. Sedang ilmu *ḥadīs dirāyah* adalah ilmu untuk megetahui hakikat perawi, syaratnya, klasifikasinya, hukumnya, kondisi perawi, dan hal-hal yang berkaitan. Menurut Ibnu Shalah, ilmu *ḥadīs dirāyah* adalah seluruh pembahasan dan permasalahan untuk mengetahui kondisi perawi dan

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Idri, Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, Dan Ilmu Hukum Islam, h. 82.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Ahmad Atabik, "EPISTEMOLOGI HADIS: Melacak Sumber Otentitas Hadis," *RELIGIA* Vol. 13, No. 2 (Oktober 2010): 211–14.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Jalal al-Din 'Abd al-Rahman Abi Bakr al-Suyuthi, *Tadrib Al-Rāwī Fi Syarḥ Taqrīb al-Nawāwī* (Beirut: Daar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996), juz 1, h. 8.

periwayatannya dari sisi diterima dan ditolaknya hadis.<sup>27</sup> Dalam perspektif ulama hadis, kedua ilmu ini bersifat empirik-historik yang kebenarannya diukur secara korespondensi (berdasar data historis) dan koherensi (berdasar kaidah *musṭalāh al-ḥadīs*).

Pokok pembahasan epistemologi hadis dapat dipetakan menjadi dua, yaitu objek materi dan objek forma. Objek materi adalah apa yang dipelajari dan dikupas sebagai bahan (materi) ilmu pengetahuan. Dalam hal ini objek materinya adalah kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt*. Objek forma adalah objek yang mengkaji tentang sudut pandang terhadap objek materi itu dari berbagai segi, misalnya sejarah, sosial, filsafat, dan sebagainya. Dalam hal ini objek formanya adalah sudut pandang filsafat berupa epistemologi hadis.<sup>28</sup>

Objek materi ilmu *ḥadīs riwāyah* adalah segala yang disandarkan kepada Nabi baik perkataan, perbuatan, ketetapan/persetujuan, sifat fisik dan psikis. Juga yang disandarkan kepada Sahabat dan Tabi'in. Maka dari itu objek materi ilmu hadis ini adalah: *Pertama*, hadis *qaulī* (hadis yang berupa sabda-sabda Nabi), yaitu perkataan Nabi yang berkenaan dengan ibadah atau kehidupan beliau. *Kedua*, hadis *fi'lī* (hadis yang berupa perbuatan Nabi), yaitu perbuatan Nabi yang berkenaan dengan tatacara shalat, wudhu, dan lain-lain. *Ketiga*, hadis *taqrīrī* (hadis yang berupa persetujuan Nabi), yaitu ketetapan Nabi yang dikerjakan Sahabat baik ucapan/perbuatan dengan cara Nabi diam (tidak

 $^{27}$ Shubhi al-Shalah,  $Ulum\ Al\text{-}Hadis\ Wa\ Mushthalahuh}$  (Beirut: Daar 'Ilm li al-Malayin, 1984), h. 107.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Idri, Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, Dan Ilmu Hukum Islam, h. 109.

menyangkal), setuju, dan menganggapnya bagus. *Keempat*, hadis *aḥwālī* (hadis yang berupa kondisi/ihwal Nabi), yaitu sesuatu yang berasal dari Nabi baik berupa fisik, ahklak, kepribadiannya. *Kelima*, hadis *hammi*, yaitu hadis yang berupa keinginan Nabi yang belum terealisasikan.

Dari beberapa objek materi tersebut dikaji melalui disiplin ilmu *ḥadīis* dirāyah yang merupakan objek forma hadis. Idri mengungkapkan bahwa ada tiga fokus kajian dalam ilmu *ḥadīis* dirāyah, yang dijadikan sorotan bahwa segala yang berasal dari Nabi juga Sahabat dan *Tābi'īn*, yaitu periwayatan, status, dan kondisi periwayat, serta hadis yang diriwayatkan.<sup>29</sup>

Sedangkan objek forma ilmu hadis *dirāyah* lebih luas cakupannya daripada ilmu *ḥadīs dirāyah*. Disiplin ini mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari masa ke masa sehingga melahirkan banyak cabang ilmu hadis.<sup>30</sup> Sebagian dari disiplin ilmu *ḥadīs dirāyah* berkenaan dengan sanad hadis dan kritik hadis, sebagian berkenaan dengan matan hadis, dan bisa pula berkenaan dengan sanad dan matan hadis secara bersamaan.

Peninjauan disiplin epistemologi studi hadis dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu sejarah, komparasi, dan bahasa. Dilihat dari sudut sejarah, ilmu *ḥadīs dirāyah* dapat diklasifikasikan menjadi: *ilmu Rijāl Al-Ḥadīs*, *Tārīkh* 

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Idri, h. 110.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Menurut Ibn Al-Hazim ia berkata: ilmu hadis sudah mengalami banyak cabang hingga 100 cabang, setiap cabangnya merupakan ilmu yang berdiri sendiri. Apabila seorang peneliti menghabiskan umurnya untuk mendalami keseluruhannya, niscaya dia tidak akan selesai. Menurut Ibn al-Shalah cabang ilmu hadis ada 65 cabang. Lihat selengkapnya dalam karya M. 'Ajjaj al-Khathib, *Usūl Al-Hadīs 'Ulūmuh Wa Mustalāhuh* (Beirut: Daar al-Fikr, 2006), h. 8.

Al-Ruwwah, Ṭabāqāt Al-Ruwwah, ilmu Al-Jarḥ wa Al-Ta'dīl, ilmu Asbāb Al-Wurūd, dan ilmu Tārīkh Al-Mutūn. Dari sudut komparatifnya, dapat ditinjau pada ilmu 'Ilal Al-Ḥadīs, ilmu Nāsīkh wa Al-Mansūkh Al-Ḥadīs, ilmu Mukhtalif Al-Ḥadīs. Dari sisi pendekatan bahasa dapat digunakan untuk epistemologi studi hadis sehingga memunculkan cabang ilmu antara lain: ilmu Garīb Al-Ḥadīs, ilmu Al-Tasnīf dan Al-Tahrīf, dan ilmu Mustalāh Al-Ḥadīs.³¹

## E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis mengenai korelasi kajian kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* masih belum banyak penelitian yang dilakukan, terlebih lagi pembahasan yang mengangkat studi filsafat ilmu yakni salah satunya Epistemologi. Namun beberapa penelitian mengenai kajian epistemologi dalam kajian hadis terbilang sudah banyak dilakukan. Berikut penulis sampaikan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

Beberapa penulisan terkait kajian epistemologi hadis, di antaranya yaitu:

ISLAMIC UNIVERSI

Pertama, buku Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, dan Ilmu Hukum Islam karya Idri. yang terbit pada tahun 2015. Dengan hadirnya buku ini, penulis merasa terbantu sekali dalam melakukan penelitian membahas kajian epistemologi hadis. Sebab dalam buku ini, Idri memunculkan konsep

\_

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Lihat Idri, Problematika Autentisitas Hadis Nabi Dari Klasik Hingga Kontemporer, h.
340.

hakikat epistemologi ilmu hadis, kapan lahirnya epistemologi hadis, bagaimana eksistensi dan struktur epistemologi ilmu hadis.<sup>32</sup>

*Kedua*, jurnal yang relevan dengan penelitian epistemologi hadis ini yaitu "Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistimologi, dan Relevansinya di Indonesia" karya Dadi Nurhaedi yang terbit tahun 2017. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa keberadaan kitab hadis sekunder merupakan refleksi dari kitab hadis primer yang memliki prinsip-prinsip penting dibalik penulisan kitab hadis sekunder.<sup>33</sup>

Ketiga, buku Problematika Autentitas Hadis Nabi Dari Klasik Hingga Kontemporer karya Idri. yang terbit pada tahun 2020. Dalam karya lanjutan Idri ini beliau mengungkapkan pembenaran secara kritis terhadap hadis-hadis Nabi sebagai bukti keautentikan dan teruji validitas hadisnya. Sumber buku tersebut akan mendukung penelitian skripsi ini yang berkenaan dengan asal sumber sebuah ilmu dalam kitab *Al-Muqtatafat Li Ahl Al-Bidāyāt*.<sup>34</sup>

Kemudian beberapa penelitian studi kitab yang sudah dilakukan melalui kajian epistemologi hadis, yaitu:

Pertama, skripsi yang diteliti oleh Faizah dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Buku karya Idri, berjudul *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, Dan Ilmu Hukum Islam*.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Dadi Nurhaedi, "Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistimologi, Dan Relevansinya Di Indonesia," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al Qur'an Dan Hadis*, Juli, Vol. 18, No. 2 (2017).

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Idri, *Problematika Autentisitas Hadis Nabi Dari Klasik Hingga Kontemporer*.

Kalijaga Tahun 2014 dengan judul "Epistemologi Kajian *Rijāl Al-Ḥadīs Musṭafā Būhindī* (Telaah atas Kitab *Aksara Abū Hurairah*)", penulis mengkaji pemikiran Musthafa Buhindi dalam kitab *Aksara Abū Hurairah* melalui struktur epistemologi yang menghasilkan bahwa fokus bahasan kitab hanya pada riwayat Abu Hurairah melalui pendekatan secara ktitis, juga peran kontribusi kajian Buhindi berkanaan dengan pentingnya revitalisasi dan rasionalitas histori dalam wacana studi hadis.<sup>35</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Irsyad dari Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020 dengan judul "Epistemologi Kitab Hadis Al-Muqtaṭafāt Min Jamii' Kalāmihi Ṣalla Allāhu 'Alaihi Wa Sallam Karya K.H. Zainal Abidin Munawwir Yogyakarta", penulis menjelaskan bahwa kitab Al-Muqtaṭafāt ini telah dipastikan kebenarannya sebagai hadis-hadis yang merujuk pada sumber kitab primer yakni kitab Jamī' al-Shagīr dan kitab Faid al-Qadīr. 36

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Iskandar Romadhoni dari Program Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2021 dengan judul "Epistemologi Kitab Hadis Jawāmi' Al-Kalim Karya K.H. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta", penulis mengkaji kitab Jawāmi' Al-Kalim melalui penelitian epistemologi yang memberikan hasil

<sup>35</sup> Faizah, "*Rijāl Al-Ḥadīs Musṭafā Būhindī* (Telaah atas Kitab *Aksara Abū Hurairah*)" (Yogyakarta, UIN SUKA, 2014).

<sup>36</sup> Muhammad Irsyad, "Epistemologi Kitab Hadis *Al-Muqtaṭafāt Min Jamii' Kalāmihi Ṣalla Allāhu 'Alaihi Wa Sallam* Karya K.H. Zainal Abidin Munawwir Yogyakarta" (Yogyakarta, UIN SUKA, 2020).

bahwa kitab karya K.H. Ali Maksum merupakan kitab yang memuat hadishadis ringkas dan makna dengan metode alfabetis. Kitab itu berupa nukilan dari kitab Al-Jami' Al-Shaghir karya Imam Al-Suyuthi. Kitab hadis ini memuat sekitar 253 hadis. Di samping itu, kitab ini dikaji dari sisi asal sumber hadis, metodologi kitab, dan uji validitas dalam kitab tersebut.<sup>37</sup>

Beberapa penelitian pula ditemukan berkaitan dengan tokoh K.H. Marzuki Mustamar, di antaranya:

Pertama, jurnal yang berjudul "Pemikiran dan Kontribusi K.H. Marzuki Mustamar Dalam Kajian Hadis Indonesia" karya Irfan Fauzi yang terbit pada tahun 2019. Dalam jurnal tersebut, penulis hanya membahas sebatas pemikiran tokoh K.H. Marzuki Mustamar dan kontribusinya dalam bidang hadis di Indonesia. Sementara fokus perbedaan dalam skripsi ini adalah membahas kajian lebih jauh lagi dari aspek epistemologi kitabnya dibandingkan pemikiran tokohnya. Jadi jurnal tersebut hanya sebagai landasan dasar rujukan penulis dalam penelitian lebih lanjut.

Kedua, skripsi yang dibahas oleh Muhammad Ihya Ulumuddin Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafar UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2021 dengan judul "Kontestasi Konsep Tawasul K.H. Marzuki Mustamar dan Ustaz Yazid bin Abdul Qadir Jawas di Media Sosial

<sup>38</sup> Irfan Fauzi, "Pemikiran Dan Kontribusi K.H. Marzuki Mustamar Dalam Kajian Hadis Indonesia," *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, Juli, Vol. 5, No. 2 (2019).

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Muhammad Iskandar Romadhoni, "Epistemologi Kitab Hadis Jawami' Al-Kalim Karya K.H. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta" (Yogyakarta, UIN SUKA, 2021).

*Youtube* Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur". Dalam skripsi tersebut, penulis menjelaskan perbedaan pendapat dalam konsep tawasul dari sisi pemahaman kedua tokoh serta gagasan keyakinan masing-masing dalam menghukumi tawasul sesuai ajaran yang dipahaminya.<sup>39</sup>

#### F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penulisan karya ilmiah, metode penelitian menjadi keharusan yang ditempuh peneliti dalam rangka menganalisis dan menyajikan data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan permasalahan atau menguji hipotesis dalam mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>40</sup>

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di pustaka dan mengumpulkan bahan-bahan bacaan berupa buku/kitab, majalah, jurnal, artikel atau lainnya. Peneliti berusaha mencari data dari berbagai literatur yang berhubungan dengan subjek penelitian.<sup>41</sup> Adapun objek material dalam penelitian ini adalah kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar, objek formal penelitian ini adalah kajian epistemologi terhadap karyanya tersebut.

#### 2. Pendekatan Penelitian

\_

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> M. Ihya Ulumuddin, "Kontestasi Konsep Tawasul K.H. Marzuki Mustamar Dan Ustaz Yazid Bin Abdul Qadir Jawas Di Media Sosial Youtube Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur" (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2021).

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Ana Rosmiati, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Surakarta: ISI Press, 2017), h. 104.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Sukiati, Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar (Medan: CV. Manhaji, 2016), h. 51.

Secara pragmatis, penelitian ini menggunakan pendekatan historis-filosofis. A2 Maksud pendekatan historis di sini, peneliti berusaha melihat dialektika sejarah pada kondisi K.H. Marzuki Mustamar, dengan cara mengumpulkan data, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensistensikan data yang ada untuk menemukan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.

Sedangkan pendekatan filosofis bertujuan untuk menjelaskan tiga domain filsafat yaitu: ontologis (hakikat), epistimologis (cara), dan aksiologis (nilai guna atau manfaat). Dengan cara ini peneliti berusaha mengungkap, menjawab secara keseluruhan dengan meggunakan cara analisis.

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian *library research*, sumber data dikategorikan menjadi dua, sumber primer yaitu buku rujukan utama dari data yang akan diteliti, dan sumber sekunder yaitu data pendukung bagi data utama.<sup>43</sup> Maka penulis dapat uraikan sumber data penelitian ini, sebagai berikut:

a. Sumber data primer, yakni langsung dari kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl*\*Al-Bidāyāt serta referensi-referensi yang dijadikan rujukan kitab tersebut.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Muhaimin, dkk, *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 13. Lihat juga Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), h. 73.

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup>Sukiati, Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar, h. 175.

b. Sumber data sekunder, yakni buku/kitab, jurnal, artikel, dan literatur-literatur yang berkenaan dengan tema penelitian ini secara epistemologi dan tinjauan kitab hadis secara umum.

## 4. Metode Analisis dan Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis dan mengolah data ini adalah metode analisis-deskriptif, yaitu sebuah metode yang dilakukan untuk mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, 44 dengan cara menyeleksi antara data primer dan data sekunder yang sudah diteliti, kemudian penulis klasifikasikan berdasarkan tema pembahasan agar menghasilkan data secara detail dari keseluruhan penelitian ini. Selanjutnya sebagai upaya menguraikan kerangka epistemologis hadis kitab *Al-Muqtaṭafāt* penulis juga menggunakan metode berpikir induktif, yaitu sebuah metode berpikir dari khusus ke umum. Artinya, penulis berangkat dari kasus-kasus yang mewarnai sosok pengarang kitab untuk ditarik menjadi sebuah kerangka epistemologis yang bersifat general-teoretis.

Maka jalan yang ditempuh penulis dalam mengolah data penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengorganisasi data (*data reduction*), cara ini dilakukan agar penulis dapat memilah data yang diperlukan dan mereduksi data yang tidak sesuai; *Kedua*, menyajikan data (*data display*),

20

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup>Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012).

dengan cara ini penulis akan lebih mudah memahami sekumpulan data yang telah dikumpulkan sehingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan; *Ketiga*, memverifikasi (*verification*), penulis akan menarik konklusi berdasarkan data-data yang valid dan konsisten sesuai rumusan masalah yang ditentukan.<sup>45</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari garis yang telah ditentukan, penulis menerapkan sistematika pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah sebagai gambaran ketertarikan dan kegelisahan terhadap objek masalah yang diteliti. Kemudian agar pembahasan tidak melebar luas, dalam hal ini penulis memfokuskan permasalahan pada sub-bab kedua dengan menentukan rumusan masalah yang diterapkan dalam penulisan. Sub-bab ketiga menguraikan tujuan dan manfaat penelitian yang diambil dari hasil penulisan. Selanjutnya penulis sadurkan kerangka teori, tinjauan pustaka, metodologi penulisan, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan pembahasan objek formal berupa epistemologi hadis. Adapun pembahasan ini terbagi menjadi dua poin besar: (1) Tinjauan Umum Epistemologi; (2) Epistemologi Hadis. Pembahasan poin pertama meliputi

\_

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup>Metode ini disebut juga dengan Analisis Data Model Miles dan Huberman. Lihat Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 148.

definisi dan ruang lingkup epistemologi, objek dan tujuan epistemologi, serta urgensi epistemologi. Pembahasan poin kedua meliputi kajian umum ilmu hadis dan epistemologi hadis. Pembahasan pada bab kedua ini berupa uraian sebagai landasan teoritis dalam kajian epistemologi kitab *Al-Muqtaṭafat Li Ahl Al-Bidāyāt*.

Bab ketiga merupakan pembahasan objek material berupa kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt*. Di dalamnya meliputi pengarang kitab: K.H. Marzuki Mustamar. Pengarang kitab tentunya sangat penting dipahami dari segala aspeknya, karena hal itu akan mempengaruhi terhadap karangan yang dihasilkan berdasarkan pengalaman dan latar belakang kehidupannya. Disambung dengan latar belakang penulisan, metode dan sistematika kitab. Pada intinya bab ketiga ini menjelaskan gambaran umum kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* sebagai objek material dalam penelitian ini.

Bab keempat merupakan analisis penulis tentang epistemologi kitab hadis *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar. Bab ini menerangkan tiga pokok permasalahan epistemologi, yakni sumber-sumber hadis dalam kitabnya, metodologi kitab *Al-Muqtaṭafāt*, dan validitas kitab hadis *Al-Muqtaṭafāt*. Hal ini sangat penting dilakukan guna melihat sejauh mana kajian epistemologi diaplikasikan dalam kitab hadis.

Terakhir bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang berupa hasil analisis penulis terkait epistemologi dalam kitab *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar.

Selanjutnya, penulis sambung dengan saran-saran yang dapat dijadikan bahan rekomendasi atau evaluasi dalam penelitian lebih lanjut.



### BAB V

# **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Setelah pemaparan yang cukup panjang mengenai pembahasan epistemologi kitab hadis *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar, akhirnya penulis sampai pada kesimpulan dari penelitian ini, bahwa kitab hadis *Al-Muqtaṭafāt* ini termasuk kategori kitab hadis sekunder yang bisa dipastikan kebenarannya melalui pendekatan historis-filosofis. Selain itu penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sekaligus menjawab dari tiga rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Pertama, kitab Al-Muqtaṭafāt merupakan kitab hadis karangan K.H. Marzuki Mustamar (Pengasuh PP. Sabilurrosyad Gasek, Malang, Jawa Timur) yang memuat 327 hadis. Kitab ini memuat sekumpulan dalil yang menegaskan kesahihan amaliyah-amaliyah masyarakat Nahdliyin. Sumber-sumber hadis dalam kitab Al-Muqtaṭafāt ini bermuara pada tiga sumber: sumber primer primer (الْمُصَادِرُ النَّاتَوِئِ) sebanyak 34 kitab, sumber sekunder (الْمَصَادِرُ الْأَسَاسِيُ) sebanyak 15 kitab, dan sumber lain-lain (مَصَادِرُ الْخُرْرَى) sebanyak 4 sumber. Kitab yang paling banyak dikutip bersumber dari kitab hadis antara lain: Ṣaḥīḥ Muslim, Sunan Al-Tirmīdzī, Ṣaḥīḥ Bukhārī, Riyāḍ Al-Ṣālihīn dan Bulūg Al-Marām.

Kedua, metodologi dalam kitab hadis Al-Muqtaṭafāt ini terdapat dua pola, yaitu: 1). Pola yang dilakukan oleh Imam Al-Nawawi dalam kitab Riyāḍ Al-Ṣālihīn, yaitu dari segi pola penulisan kitab berdasarkan metode tematis (mauḍūʾi) yang berupaya untuk memahami hadis-hadis yang bertebaran dengan memfokuskan pada tema yang telah ditetapkan. Juga dari segi peletakkan bab/kitab, sub-bab, ayat, dan nomor hadis, keduanya relatif sama. 2) pola yang dilakukan oleh Imam Al-Suyuthi dalam kitab Al-Jāmiʾ Al-Ṣagīr, yaitu dari segi perumusan sebagaimana yang telah dibuat oleh Imam Al-Suyuthi. Di samping itu, dalam pengambilan standarisasi hadis dalam kitab Al-Muqtaṭafāt, Kiai Marzkui melakukannya hampir setiap hadis yang beliau kutip menyebutkan kualitas status hadis, bahkan hadis-hadis yang dipilih pun rata-rata memiliki derajat status sanad hadis ṣaḥīḥ dan ḥasan, hanya ada 6 hadis ḍa īf saja yang dikonfirmasi ke-da īf-annya.

Ketiga, mengenai teori uji validitas kebenaran dalam kitab hadis Al-Muqtaṭafāt, menurut ulama hadis teori kebenaran yang relevan dalam kajian ilmu hadis adalah teori korespondensi (berdasar data historis) dan koherensi (berdasar kaidah-kaidah *mustalāh al-hadīs*). Melalui teori korenpondensi, kitab hadis Al-Muqtatafāt ini menganut teori korenspondensi yang dapat dipastikan kebenarannya sebab tidak ditemukan kontradiksi antara pernyataan K.H. Marzuki Mustamar pada pendahuluan kitab dengan isi kitabnya, juga hadishadis yang dihimpun memiliki standaritas hadis yang dapat dipertanggungjawabkan dalam ilmu hadis, kecuali pada 6 hadis da'if. Selanjutnya melalui teori koherensi (konsistensi) ada beberapa kasus dalam

proposisi yang dibangun Kiai Marzuki yang tidak konsisten. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan beliau bahwa kitab ini himpunan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, namun pada titik tertentu beliau mengambil pendapat (*qaul*) para ulama dan kaidah *uṣūl fiqh*.

## B. Saran

Penelitian yang membahas kajian epistemologi kitab hadis *Al-Muqtaṭafāt Li Ahl Al-Bidāyāt* karya K.H. Marzuki Mustamar ini tentunya masih banyak ditemukan kekurangan, baik dari sisi teoritis dan analisis. Terlebih pembahasan dalam kajian ilmu hadis masih melimpah sekali untuk dapat diterapkan dalam kitab tersebut, seperti kritik hadis sanad dan matan, teori *isnad cum matan*, teori *makki* dan *madani* hadis, dan lain sebagainya. Melihat dari kajian epistemologi sendiri juga masih banyak sekali, tidak hanya berkutik pada sumber-sumber, metode, dan validitas. Tentunya hal ini semua merupakan peluang yang besar sekali bagi para peneliti lebih lanjut dalam menelaah kitab *Al-Muqtaṭafāt* khususnya atau kitab-kitab hadis primer dan sekunder umumnya.

Li kulli wardin syaukah (pada setiap bunga mawar yang mekar pasti memiliki duri yang tajam) begitulah kira-kira pribahasa dalam penelitian ini. Penulis meyakini dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan di sana-sini, namun tentunya penulis yakin akan maqola ini: al-ajru bi qadrit-ta'ab (sejauh mana susah payah seseorang, sejauh itu pula balasannya). Harapannya penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada kajian epistemologi kitab hadis ke depannya. Apa yang benar dalam penelitian

ini semata-mata karena Allah, apa yang salah dalam penelitian ini semata-mata karena kelalaian penulis sendiri.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd al-Rahman, Yusuf. 'Ilm Fahrasah al-Hadis. Beirut: Daar al-Ma'rifah, 1986.
- Abdullah, Amin. *Studi Agama Normativitas Atau Historitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Abu Ahmad bin 'Adi Al-Jurjani. *Al-Kamil Fi Dhu 'afa' Al-Rijal*. Beirut: Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1997.
- Admin PWNU Jatim. "Ibunda Kiai Marzuqi Mustamar Meninggal Dunia," n.d. https://pwnujatim.or.id/ibunda-kiai-marzuqi-mustamar-meninggal-dunia/.
- Afriadi Putra. "Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari Dan Kontribusinya Terhadap Kajian Hadis Di Indonesia." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* Vol 1, no. 1 (January 2016): 46–55.
- Agus Moh. Najib, dkk. *Gerakan Wahabi Di Indonesia (Dialog Dan Kritik)*. Yogyakarta: BinaHarfa, 2009.
- Ahmad Atabik. "EPISTEMOLOGI HADIS: Melacak Sumber Otentitas Hadis." *RELIGIA* 13, no. 2 (Oktober 2010): 211–14.
- Ahmad bin 'Ali bin Hajar Al-'Asqalani. *Tahdzib Al-Tahdzib*. Kairo: Daar Al-Kitab Al-Islami, 1993.
- Alamsyah. Ilmu-Ilmu Hadis ('Ulum al-Hadis). t.t: AURA, 2015.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Beirut: Daar Ibn Katsir, 2002.
- Alfiah, dkk. Studi Ilmu Hadis. t.t: Kreasi Edukasi, 2016.
- 'Ali bin Al-Hasan bin Habbatullah (Ibnu 'Asakir). *Tarikh Dimasyq*. Beirut: Daar Al-Fikr, 1995.
- Al-Nawawi, Yahya bin Syaraf. Riyadh Al-Shalihin. Beirut: Daar Ibn Katsir, 2007.
- Arifin, Muzayyin. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah & Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta: Kencana, 2013.

- Biyanto. Filsafat Ilmu Dan Ilmu Keislaman. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dirdjosisworo, Soedjono. *Pengantar Epistemologi Dan Logika*. Bandung: Remadja Karya, 1985.
- Dliya Ul Fikriyyah. "Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pustaka)." *Jurnal Studi Ilmu-llmu al Qur'an Dan Hadis* Vol. 17, no. 2 (July 2016).
- Faizah. "Epistemologi Kajian Rijal Al-Hadis Mustafa Buhindi (Telaah Atas Kitab Aksara Abu Hurairah)." UIN SUKA, 2014.
- Fauzi, Irfan. "Hadits Dari Klasik Literal Ke Portable Digital: Telaah Aplikas Smartphone Mausu'ah al-Hadits al-Syarif Islamweb." *Riwayah: Jurnal Stud Hadits* Vol 6, no. 1 (2020).
- ——. "Pemikiran Dan Kontribusi KH. Marzuki Mustamar Dalam Kajian Hadis Indonesia." *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* Vol. 5, no. 2 (n.d.): 2019.
- Gallagher, Kenneth T. Epistemologi Filsafat Pengetahuan, Disadur Oleh P. Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Hasbi Ash-Shiddieqy, Muhammad. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Ibnu Hajar Al-'Asqalani. *Bulugh Al-Maram Min Adillah Al-Ahkam*. Beirut: Daar Ihya' Al-'Ulum, 1991.
- Idahram, Syaikh. *Mereka Memalsukan Kitab-Kitab Karya Ulama Klasik*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.
- Idri. *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, Dan Ilmu Hukum Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- ———. Problematika Autentisitas Hadis Nabi Dari Klasik Hingga Kontemporer. Jakarta: Kencana, 2020.
- Imron, Ali. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi Dengan Software Gawami' al-Kalim v.4.5*. Yogyakarta: Q-Media, 2019.
- Iskandar Romadhoni, Muhammad. "Epistemologi Kitab Hadis Jawami' Al-Kalim Karya KH. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta." UIN SUKA, 2021.
- 'Izz Al-Din 'Abd Al-'Aziz bin Abd Al-Salam. *Al-Qawa'id Al-Kubra*. Damaskus: Daar Al-Qalam, 2000.
- Ja'far Subhani, Syaikh. *Tawassul Tabarruk Ziarah Kubur Karamah Wali Termasuk Ajaran Islam Kritik Atas Faham Wahabi Terjm. Wahabiyah Fi Al-Mizan Oleh Zahir*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.

- Jalal Al-Din 'Abd Al-Rahman Abi Bakr Al-Suyuthi. *Al-Asybah Wa Al-Nazhair Fi Qawa'id Wa Furu' Fiqh Al-Syafi'i*. Beirut: Daar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1983.
- ——. *Al-Jami' Al-Shaghir*. Beirut: Daar Al-Fikr, 1994.
- ——. *Tadrib Al-Rawi Fi Syarh Taqrib Al-Nawawi*. Beirut: Daar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996.
- M. 'Ajjaj Al-Khathib. *Ushul Al-Hadis Ulumuh Wa Musthalahuh*. Beirut: Daar al-Fikr, 2006.
- M. Ihya Ulumuddin. "Kontestasi Konsep Tawasul KH. Marzuki Mustamar Dan Ustaz Yazid Bin Abdul Qadir Jawas Di Media Sosial Youtube Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur." UIN Sunan Ampel, 2021.
- Mahmud Al-Thahan. *Taisir Musthalah Al-Hadits*. Kuwait: Markaz Al-'Addi Li Al-Dirasat, 1415.
- . *Ushul Al-Takhrij Wa Dirasah Al-Asanid*. Beirut: Daar Al-Qur'an Al-Karim, 1979.
- Miftahul Ulum, dkk. *Epistemologi*; *Ilmu Hadits Dan Ilmu Hukum Islam*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Miswari. Filsafat Terakhir. Sulawesi: UNIMAL PRESS, 2016.
- Moh. Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Muhaimin, dkk. Kawasan Dan Wawasan Studi Islam. Jakarta: Kencana, 2007.
- Muhammad Irsyad. "Epistemologi Kitab Hadis Al-Muqtatofat Min Jamii' Kalamihi Salla Allahu 'Alaihi Wa Sallam Karya KH. Zainal Abidin Munawwir Yogyakarta." UIN SUKA, 2020.
- Muhammad Mahmud al-Tarmasi. *Manhaj Dzawi Al-Nazhar*. Beirut: Daar al Kutub al 'Ilmiyyah, 2003.
- Muhammad Mahmud Bakkar. 'Ilm Takhrij Al-Ahadits (Ushuluh, Tharaiquh, Manahijuh). Riyadh: Daar Thaibah, 1997.
- Muhammad Yordanis Salam. "Profil KH. Marzuqi Mustamar," n.d. https://pwnujatim.or.id/profil-kh-marzuqi-mustamar/.
- Muniron. Epistemologi Ikhwan As-Sahafa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Mustamar, Marzuki. *Al-Muqtathafat Li Ahl Al-Bidayat*. Malang: UIN-MALIKI Press, 2011.
- Mustaqim, Abdul. Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan Hingga Modern-Kontemporer. Yogyakarta: Ides Press, 2016.
- ——. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS, 2020. Nasution, Harun. *Falsafat Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- NU Channel. "KH. MARZUKI MUSTAMAR NKRI ITU SUDAH FULL SUNAH ROSUL!!!" n.d. https://www.youtube.com/watch?v=BuuhP10p8nQ.
- Nur Al-Din 'Itr. *Manhaj Al-Naqd Fi Ulum Al-Hadis*. Damaskus: Daar Al-Fikr, 1979.
- Nurhaedi, Dadi. "Kitab Hadis Sekunder: Perkembangan, Epistimologi, Dan Relevansinya Di Indonesia." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al Qur'an Dan Hadis*, Juli, Vol. 18, no. 2 (2017).
- p2k.unhamzah. "Sistem Bilangan Abjad," n.d. http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Sistem-Bilangan-Abjad\_26071\_mt-unkris\_p2k-unhamzah.html.
- Panjaitan, Roimanson. *Metodologi Penelitian*. Kupang NTT: Jusuf Aryani Learning, 2017.
- Putra, Afriadi. "Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari Dan Kontribusinya Terhadap Kajian Hadis Di Indonesia." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (February 2, 2016). http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/577.
- Qomar, Mujamil. Epistemologi Pendidikan Islam: Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Ridha, Ahmad. Mu'jam Matn al-Lughat. Beirut: Daar Maktabah al-Hayat, 1958.
- Rosmiati, Ana. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press, 2017.
- Saifuddin Anshari, Endang. *Ilmu, Filsafat, & Agama*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2018.
- Salim dan Syahrum. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

- Shalih bin Ghanim Al-Sidlan. *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah Al-Kubra Wa Ma Tafarra'* 'Anha. Riyadh: Daar Balnasiyah, 1417.
- Shubhi Al-Shalah. *Ulum Al-Hadis Wa Mushthalahuh*. Beirut: Daar 'Ilm li Al-Malayin, 1984.
- Sodiq, Akhmad. Epistemologi Islam: Argumen Al-Ghazali Atas Superioritas Ilmu Ma'rifat. Jakarta: Kencana, 2017.
- Soleh, A. Khudori. *Epistemologi Islam: Integritas Agama, Filsafat, Dan Sains Dalam Perspektif Al-Farabi Dan Ibnu Rusyd.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Sukiati. Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar. Medan: CV. Manhaji, 2016.
- Sulaemang. 'Ulumul Hadits. Sulawesi Tenggara: AA-AZ Grafika, 2017.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987.
- Suryadi dan M. Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Syuhudi Ismail, Muhammad. Kaidah Kesahihan Sanad Hadis-Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah. Jakarta: Bulan Bintang, 2014.
- Taqiy Al-Din bin 'Abd Al-Qadur Al-Tamimi. *Al-Thabaqat Al-Saniyyah Fi Tarajim Al-Hanafiyyah*, n.d.
- Taqiy Al-Din Ibrahim bin Muhammad bin Al-Azhar. *Al-Muntakhab Min Kitab Al-Siyaq Li Tarikh Naysabur*. Beirut: Daar Al-Fikr, 1414.
- Wahyudi, Arif. "MENGURAI PETA KITAB-KITAB HADITS (Kajian Referensi Atas Kitab-Kitab Hadits)." *Al-Hikam* Vol. 8, no. 1 (June 2013).
- Yahya bin Syaraf Al-Nawawi. *Al-Adzkar Min Kalam Sayyid Al-Abrar*. Beirut: Daar Al-Minhaj, 2005.
- ——. *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzab*. Jeddah: Maktabah Al-Irsyad, t.t.
- Zainal Abidin Munawwir. *Al-Muqatathafat Min Jamii' Kalamihi S'alla Allahu 'Alaihi Wa Sallam*. Yogyakarta: PP. Munawwir, t.p.